

ABSTRAK

Zainuddin, M. 2020. *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keberagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Modung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag dan Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: kebijakan kepala sekolah, pengembangan keberagamaan

Keberagamaan siswa SMP Negeri 1 Modung Bangkalan masih belum berkembang dengan baik disebabkan sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah hanya menekankan pada pengetahuan dan pemahaman yang sifatnya teori dan berpusat pada guru, dan begitu juga materinya hanya bertumpu pada ketentuan yang ada dalam kurikulum dengan alokasi waktu 2 jam perminggunya. Menyikapi permasalahan tersebut, kepala sekolah mengambil kebijakan berupa pengembangan keberagamaan siswa dengan melibatkan semua guru dan komite sekolah. Tujuan dari pengembangan keberagamaan tersebut adalah untuk memperluas dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam, yang kemudian hasilnya diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup (1) bagaimana kondisi riil keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Modung, (2) bagaimana program pengembangan keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Modung, (3) bagaimana pelaksanaan program serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Modung, dan (4) bagaimana keberhasilan program pengembangan keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Modung. Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Modung. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi terstruktur, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian berlangsung dengan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kondisi riil keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Modung masih tergolong rendah, karena masih terbatas pada penguasaan materi pelajaran saja, sedangkan pada aspek penghayatan dan pengamalan masih belum tertanam dan terbina dengan baik, (2) program pengembangan keberagamaan di SMP Negeri 1 Modung diawali dengan penyusunan program bersama antara kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah, dengan program pengembangan keberagamaan yang ditetapkan mencakup (a) shalat dhuha, (b) pembacaan *asmaul husna*, (c) pembiasaan akhlak mulia, (d) pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, (e) do'a bersama di awal dan di akhir pembelajaran, *khatmil Qur'an*, (f) inafak, dan (g) shalat dhuhur berjamaah, (3) pelaksanaan program pengembangan keberagamaan di SMP Negeri 1 Modung berjalan secara lancar dan efektif. Faktor pendukung program pengembangan keberagamaan adalah adanya koordinasi, komunikasi, dan kerja sama yang baik di antara para *stakeholder*, sedangkan faktor penghambat adalah terbatasnya daya tampung mushalla dan jumlah al-Qur'an yang digunakan dalam kegiatan keberagamaan, dan (4) keberhasilan program pengembangan keberagamaan di SMP Negeri 1 Modung adalah sangat efektif, baik dari segi proses pelaksanaan maupun dari segi hasil pelaksanaan program pengembangan keberagamaan.

ABSTRACT

Zainuddin, M. 2020. The Policy of Headmaster in Developing the Students' Religiosity at State Junior High School 1 Modung, Modung District, Bangkalan Regency, Thesis, Educational Magister for Islamic Education Religion, Post Graduate Program, State Islamic Religion Institute of Madura, Advisor: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag and Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.

Key words: the policy of headmaster, developing the religiosity

The students' religiosity of State Junior High School 1 Modung is still not develop yet well because the implementation system of Islamic religion education at school just emphasizing on teoritic knowledge and comprehension and centered on teacher, and also the subject materials just resting on regulation of curriculum by the time allocation 2 times in every week. In responding the problem mentioned, the headmaster taking the policy in form of developing the students' religiosity by involving the teachers and school committee. The purpose of developing the students' religiosity mentioned is to enlarge and increase the students' comprehension on Islamic teaching values and then the result implemented in real life days.

The problems in this research are (1) how is the real condition of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung, (2) how is the developing program of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung (3) how is the implementation and support and obstacle factors the developing of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung, and (4) how is the developing program result of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung. To answer these problems carried out the research by using qualitative approach with the research kind is fenomenology. This research location is State Junior High School 1 Modung. Data collection methods used includes semistructured interview, structured observation, and documentation. Data analysis is carried out during and after research by using interactive analysis model.

The research results showed that (1) the real condition of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung is still low, because is still limited on subject material mastery only, while on appreciation and practicing aspect is still not embedded and fostered yet well, (2) the developing program of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung is began by arranging the program together among the headmaster, teachers, and school committee with developing program of the students' religiosity which setted includes (a) dhuha prayer, (b) reading asmaul husna (the names of Allah), (c) accustoming the noble character, (d) reading the Quran verses, (r) prayer together at the first and the end of teaching, khatmil Quran (reading Quran taking turns until the end), (f) inafak (donation), and (g) dhuhur prayer together, (3) the implementation of the developing program of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung is continueing smoothly and effectively. The support factor the developing program of religiosity is being good coordination, communication, and cooperation among stakeholders, while the obstacle factor is limited the and amount of Quran used in religiosity activity, and (4) the developing program result of the students' religiosity at State Junior High School 1 Modung is effective, both of the implementation process or the implementation result aspect of the religiosity developing program.

زين الدين، محمد. ٢٠٢٠. سياسة ناظر المدرسة في تنمية النعت الديني لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ، ناحية مودوغ، محافظة باغكالان. رسالة الماجستير. برنامج الماجستير في الجامعة الحكومية الإسلامية مادورا. المشرف: الدكتور الحاج محمد قاسم الماجستير والدكتور الحاج عتيق الله الماجستير.

الكلمات الرئيسية: سياسة ناظر المدرسة ، تنمية النعت الديني

كان النعت الديني لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ باغكالان لم يتم تطويره بشكل جيد بسبب نظام تطبيق التعليم الديني الإسلامي في المدارس التي تؤكد فقط على المعرفة والفهم النظري والتمحور حول المعلم ، وبالمثل تعتمد المواد فقط على الأحكام الواردة في المناهج الدراسية مع تخصيص وقت 2 ساعتها. استجابة لهذه المشاكل ، اعتمد مدير المدرسة سياسة تطوير تنوع الطلاب من خلال إشراك جميع المعلمين واللجان المدرسية. الغرض من تطوير التنوع هو توسيع وتحسين فهم الطلاب لقيم التعاليم الإسلامية ، والتي يتم بعد ذلك تطبيق النتائج في الحياة الواقعية. تتضمن المشاكل في هذه الدراسة (1) كيف أن الوضع الحقيقي لتنوع الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ (2) كيف يقوم برنامج تطوير تنوع الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ ، (3) كيف يتم تنفيذ البرنامج والعوامل التي تدعم وتمنع تطور تنوع الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ ، و (4) مدى نجاح برنامج التطوير الديني للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ. للإجابة على هذه المشكلة ، تم إجراء نهج نوعي لأبحاث الظواهر. موقع البحث هو المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ. يتم جمع البيانات من خلال أساليب المقابلة شبه المنظمة والملاحظة المنظمة والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات أثناء وبعد إجراء البحث باستخدام نموذج التحليل التفاعلي.

أوضحت النتائج أن (1) الحالة الحقيقية لتنوع الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ كانت لا تزال منخفضة نسبياً ، لأنها كانت لا تزال تقتصر على إتقان الموضوع فقط ، في حين أن جوانب الفهم والممارسة لا تزال غير راسخة وراسخة ، (2) برنامج التنمية الدينية في يبدأ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ بإعداد برنامج مشترك بين مديري المدارس ومجالس المعلمين واللجان المدرسية ، مع تحديد برامج التنمية الدينية لتشمل (أ) صلاة الضحى ، (ب) تلاوة أسماء الحسنة ، (ج) التعود على الأخلاق النبيلة ، (د) تلاوة آيات من القرآن ، (ص) الصلاة معاً في بداية ونهاية التعلم ، ختميل القرآن ، (و) إنفاقك ، (ز) صلاة الظهر في الجماعة ، (3) تنفيذ برامج التنمية الدينية في تعمل مدرسة مودونج العامة المتوسطة بسلاسة وفعالية. العوامل الداعمة لبرنامج التنمية الدينية هي التنسيق الجيد والتواصل والتعاون بين أصحاب المصلحة ، في حين أن العامل المثبط هو القدرة المحدودة على المشعل وعدد القرآن المستخدم في الأنشطة الدينية ، و (4) نجاح برنامج التنمية الدينية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ مودوغ فعال للغاية ، سواء من حيث عملية التنفيذ أو من حيث نتائج تنفيذ برامج التنمية الدينية.